

**PT Multipolar Tbk  
dan entitas anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2d,2s,2x 4,8,30	2.273.226	2.039.663
Investasi jangka pendek	2d,2s,5,30		
- Pihak ketiga		295.361	347.191
- Pihak berelasi	2x,8	1.389.508	1.280.602
Piutang	2d,2f,2s,6,30		
Usaha - bersih			
- Pihak ketiga		216.942	147.988
- Pihak berelasi	2x,8	48.012	45.511
Lain-lain - bersih			
- Pihak ketiga		521.369	258.671
- Pihak berelasi	2x,8	38.956	4.031
Persediaan - bersih	2g,7	1.914.141	1.413.534
Pajak dan biaya dibayar di muka	2h,2i,2m,2x 8,17	293.032	346.276
Aset lancar lainnya	2s,2x,8,30	118.354	116.197
Jumlah Aset Lancar		<u>7.108.901</u>	<u>5.999.664</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang pihak berelasi - bersih	2d,2f,2s,2x, 8,30	39.277	53.212
Piutang jangka panjang lainnya	2d,2f,9	86	1.171.346
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,17	380.776	339.505
Investasi pada Entitas Asosiasi	2e,2x,8,10	627.395	642.806
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2e,2x,8,10	927.584	883.853
Aset tetap	2j,2l,2m,2x, 8,11		
Nilai tercatat		5.077.125	4.385.221
Akumulasi penyusutan		(2.326.172)	(2.044.206)
Penurunan nilai aset tetap		(78.283)	(78.283)
Bersih		<u>2.672.670</u>	<u>2.262.732</u>
Uang muka dan jaminan sewa - bersih	2m,2x,8,12,32	1.742.486	1.681.018
Sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih	2h,2i,2m,13		
- Pihak ketiga		325.453	366.237
- Pihak berelasi	2x,8	324.282	337.019
Aset tak berwujud - bersih	2n	176.811	175.966
Aset tidak lancar lainnya - bersih	2d,2k,2o, 2s,30	313.450	401.349
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>7.530.270</u>	<u>8.315.043</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>14.639.171</b></u>	<u><b>14.314.707</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2d,2s,14,30,32	189.380	225.254
Utang	2d,2s,30		
Usaha	8,15		
- Pihak ketiga		1.529.196	1.569.213
- Pihak berelasi	2x,8	2.316	709
Lain-lain	2s,16	404.085	357.336
Utang pajak	2d,17	66.456	65.757
Beban masih harus dibayar	2d,2s,2u,18, 29,30	994.157	812.531
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2d,2s,19,30,32,36	503.597	523.562
Utang obligasi - bersih	2d,2q,20		339.431
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,11	2.098	2.098
Liabilitas jangka pendek lainnya	2s,2x,8,30	124.098	146.973
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.815.383	4.042.864
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pihak berelasi - bersih	2d,2x,8	2.444	3.811
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,17	5.347	9.239
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2d,2s,19,30,32,36	1.609.041	1.421.634
Utang obligasi - bersih	2d,2q,20	186.933	186.505
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,11	8.674	10.247
Liabilitas jangka panjang lainnya - bersih	2u,2s,29,30	654.644	491.668
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.467.083	2.123.104
Jumlah Liabilitas		6.282.466	6.165.968

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)**

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik			
Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar -			
23.620.710.440 saham terdiri dari:			
467.942.000 saham kelas A dengan nilai			
nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;			
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai			
nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan			
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai			
nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
7.727.543.468 saham pada 30 September 2012			
yang terdiri dari:			
467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890			
saham kelas B dan 6.031.253.578 saham			
kelas C			
7.727.542.968 saham pada 31 Desember 2011			
yang terdiri dari:			
467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890			
saham kelas B dan 6.031.253.078 saham			
kelas C			
	21	2.153.183	2.153.183
Tambahan modal disetor - bersih	22	162.391	162.391
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	2b,23	(50.029)	(50.029)
Komponen ekuitas lainnya	2b	207.316	128.232
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	31	1.200	900
Belum ditentukan penggunaannya		2.860.782	2.807.107
Jumlah		5.334.843	5.201.784
Kepentingan non-pengendali		3.021.862	2.946.955
Jumlah Ekuitas - bersih		8.356.705	8.148.739
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>14.639.171</b>	<b>14.314.707</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2r,2x,8,24	9.125.002	7.559.600
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA</b>	2g,2j,2r,11,25	(7.436.900)	(6.182.154)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>1.688.102</b>	<b>1.377.446</b>
Beban penjualan	2i,2j,2r,2u,2x, 8,11,26	(503.606)	(381.390)
Beban umum dan administrasi	2j,2r,2u,2x,8, 11,27,29	(1.232.730)	(995.222)
Pendapatan bunga - bersih	2d,2r,2x,8,28	12.446	94.668
Penghasilan lain-lain - bersih	2m,2r,12	187.600	75.115
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi - bersih	2e,2x,8,10	(10.411)	(10.090)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>141.401</b>	<b>160.527</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - Bersih</b>	2t,17		
Periode berjalan		(23.842)	(22.978)
Tangguhan		42.202	(19.373)
Bersih		18.360	(42.351)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>159.761</b>	<b>118.176</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		61.702	61.249
Kepentingan Non-Pengendali		98.059	56.927
		<b>159.761</b>	<b>118.176</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2w	<b>8</b>	<b>8</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b>Laba Bersih</b>		<b>159.761</b>	<b>118.176</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2b	(33.941)	(521)
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d,5	113.025	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi		-	354.575
		<u>238.845</u>	<u>472.230</u>
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan</b>		<b>238.845</b>	<b>472.230</b>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		140.786	415.291
Kepentingan Non-Pengendali		98.059	56.939
		<u>238.845</u>	<u>472.230</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor - bersih	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	Komponen ekuitas lainnya		Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas - bersih
				Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo, 1 Januari 2011</b>	<b>2.153.183</b>	<b>162.391</b>	<b>(410.342)</b>	<b>70.619</b>	<b>516</b>	<b>600</b>	<b>2.864.364</b>	<b>4.841.331</b>	<b>3.659.220</b>	<b>8.500.551</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Februari 2011: Deklarasi dividen tunai	31	-	-	-	-	-	(77.275)	(77.275)	-	(77.275)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	300	(300)	-	-	-
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(785.935)	(785.935)
Jumlah Pendapatan Komprehensif periode berjalan		-	354.575	-	(533)	-	61.249	415.291	56.939	472.230
<b>Saldo, 30 September 2011</b>	<b>2.153.183</b>	<b>162.391</b>	<b>(55.767)</b>	<b>70.619</b>	<b>(17)</b>	<b>900</b>	<b>2.848.038</b>	<b>5.179.347</b>	<b>2.930.224</b>	<b>8.109.571</b>
<b>Saldo, 1 Januari 2012</b>	<b>2.153.183</b>	<b>162.391</b>	<b>(50.029)</b>	<b>76.415</b>	<b>51.817</b>	<b>900</b>	<b>2.807.107</b>	<b>5.201.784</b>	<b>2.946.955</b>	<b>8.148.739</b>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2012: Deklarasi dividen tunai	31	-	-	-	-	-	(7.727)	(7.727)	-	(7.727)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	300	(300)	-	-	-
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(23.152)	(23.152)
Jumlah Pendapatan Komprehensif periode berjalan		-	-	113.025	(33.941)	-	61.702	140.786	98.059	238.845
<b>Saldo, 30 September 2012</b>	<b>2.153.183</b>	<b>162.391</b>	<b>(50.029)</b>	<b>189.440</b>	<b>17.876</b>	<b>1.200</b>	<b>2.860.782</b>	<b>5.334.843</b>	<b>3.021.862</b>	<b>8.356.705</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)**

	Catatan	30 September 2012	30 September 2011
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari penjualan		9.032.932	8.026.276
Pengeluaran kas untuk:			
Pembelian persediaan		(7.816.658)	(6.602.108)
Gaji dan upah		(691.906)	(484.404)
Beban operasi Lainnya		(949.352)	(948.495)
Kas yang digunakan untuk operasi		(424.984)	(8.731)
Pendapatan lainnya		714.081	373.172
Beban operasi lainnya		(363.627)	(564.453)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(74.530)</b>	<b>(200.012)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan investasi jangka pendek		208.544	913.451
Pendapatan dividen		8.839	-
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya		2.000	196.465
Hasil penjualan aset tetap	11	16.390	51.155
Penambahan investasi jangka pendek		(105.889)	(1.211.358)
Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya - bersih		1.050.857	(311.768)
Penambahan aset lancar lainnya - bersih		(2.156)	(294.881)
Penambahan aset tetap		(557.326)	(219.813)
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(43.730)	(115.443)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(7.945)	(20.719)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>569.584</b>	<b>(1.012.911)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan pinjaman		951.247	2.522.631
Pendapatan bunga		174.226	180.817
Pembayaran pinjaman		(838.537)	(1.658.075)
Pembayaran utang obligasi		(340.000)	-
Pembayaran dividen tunai kepada pihak kepentingan non-pengendali		(31.388)	(1.292.640)
Beban bunga		(232.043)	(170.896)
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan		(7.728)	(77.275)
Penambahan (pengurangan) utang pihak berelasi - bersih		37.020	(3.543)
Pembayaran utang lain-lain		-	(734)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(287.203)</b>	<b>(499.715)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>207.851</b>	<b>(1.712.638)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>4</b>	<b>2.039.663</b>	<b>3.022.288</b>
<b>Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas</b>		<b>25.712</b>	<b>(14.439)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>4</b>	<b>2.273.226</b>	<b>1.295.211</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multipolar Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 53 tanggal 31 Mei 2012 mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 sehubungan dengan modal Perusahaan. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.10-19877 tanggal 4 Juni 2012.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (*system integration, system remarketer dan PS 2 advance function*).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham (Rp500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas (“PUT”) I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”).

Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (Rp125 per saham) dengan harga penawaran Rp125 per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 per saham menjadi Rp2.000 per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 per saham menjadi Rp500 per saham.

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp125 per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD (Catatan 21).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya Entitas-entitas Anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset	
				30 Sep 2012	31 Des 2011	30 Sep 2012	31 Des 2011
PT Matahari Putra Prima ("PT MPP")	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan eceran	1986	50,23	50,23	10.487.890	10.308.169
PT Matahari Pacific ("PT MP")*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan dan jasa	2010	100,00	100,00	929.178	2.083.724
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	1998	100,00	100,00	1.151.848	1.185.213
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2010	100,00	100,00	387.545	376.394
PT Prima Gerbang Persada ("PT PGP")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2009	100,00	100,00	287.223	277.111
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2011	100,00	100,00	82.911	87.273
Tristar Capital Limited ("Tristar")	Labuan, Malaysia	Investasi	2007	100,00	100,00	371.824	342.419
PT Nadya Prima Indonesia ("PT NPrI")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2010	100,00	100,00	238.850	216.814
PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF")	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	50,01	186.950	185.431
PT Mitra Prima Kreasi ("PT MPK")*	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2010	100,00	100,00	103.930	122.458
PT Prima Cipta Lestari ("PT Prima")	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2009	100,00	100,00	49.779	60.984
PT Gratia Prima Indonesia ("PT GPI", dahulu PT Times Prima Indonesia)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	2008	100,00	100,00	52.033	51.876
PT Kharisma Artha Sejati ("PT KAS")*	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	2010	100,00	100,00	633.682	622.923
Mainvest Limited ("ML")	British Virgin Islands	Investasi	2010	100,00	100,00	633.002	620.326
Congrex Limited ("CL")	British Virgin Islands	Investasi	2010	100,00	100,00	630.452	557.408
Robbinz Department Store (Tianjin) Ltd ("RDS TJ")	Cina	Penjualan eceran	2007	100,00	100,00	375.653	393.200
Robbinz Department Store (Chengdu) Ltd. ("RDS CD")	Cina	Penjualan eceran	2007	100,00	100,00	65.939	86.497
Robbinz Department Store (Yangzhou) Ltd. ("RDS YZ")	Cina	Penjualan eceran	2009	100,00	100,00	75.480	80.442
Robbinz Department Store (Suzhou) Ltd ("RDS SZ")	Cina	Penjualan eceran	2011	100,00	100,00	74.766	59.605

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset	
				30 Sep 2012	31 Des 2011	30 Sep 2012	31 Des 2011
PT Multipolar Technology ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan	2009	100,00	100,00	591.381	496.991
PT Reksa Puspita Karya ("PT RPK")	Jakarta	Perdagangan	2008	100,00	100,00	598.016	610.073
PT Visionet Internasional ("PT VI")	Jakarta	Perdagangan	2002	100,00	100,00	307.906	267.656
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	2010	50,20	50,20	177.226	171.915
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI")	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip	1993	65,99	65,99	145.295	140.529
PT General Artha Sejati ("PT GAS")*	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	2010	100,00	100,00	97.205	93.855
PT Air Pasifik Utama ("PT APU")	Tangerang, Jawa Barat	Pengangkutan udara	1997	99,93	99,93	77.761	94.344
PT Cahaya Artha Sejati ("PT CAS")*	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	-	100,00	100,00	138.100	20.681

\* Termasuk Entitas-entitas Anak yang belum beroperasi

Pada bulan April 2012, PT Prima Mentari Persada ("PMP") dan PT MP, Entitas Anak PT MPP, telah menjual seluruh kepemilikannya atas PT Surya Persada Lestari ("SPL") dan PT Surya Megah Lestari masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan Mei 2012, PT MT melakukan investasi pada PT Tecnovos International ("PT TI") sebesar 85%. Kemudian pada bulan Agustus 2012, PT MT melakukan investasi pada PT Indonesia Media Televisi sebesar 60%.

Pada bulan Mei 2012, PT MP dan PT MSP melakukan investasi pada PT Serang Gemilang, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan Mei 2012, PT PMP dan PT MP melakukan investasi pada PT Cahaya Pesona Nusantara dan PT Cahaya Kirana Nusantara, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan Mei 2012, dalam rangka implementasi lanjutan atas restrukturisasi entitas anak, telah terjadi pengalihan kepemilikan beberapa entitas anak dalam grup PT MPP. Transaksi pengalihan saham-saham tersebut merupakan transaksi internal dan tidak mengakibatkan perubahan pengendalian Perusahaan atas entitas-entitas anak.

Pada bulan Juni 2012, PT Times Prima Indonesia berubah nama menjadi PT Gratia Prima Indonesia.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit**

Per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang masing-masing diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012 dan 14 Februari 2011 yang telah diaktanotariskan dengan akta No.3 tanggal 2 Mei 2012 dan No. 19 tanggal 22 Februari 2011 dari Rini Yulianti, S.H. adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak Isnandar Rachmat Ali	Jonathan Limbong Parapak Isnandar Rachmat Ali
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	Theo L. Sambuaga Jeffrey Koes Wonsono
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	Eddy Harsono Handoko
Direktur	Harijono Suwarno Antonius Agus Susanto Reynold Pena Ong	Harijono Suwarno Antonius Agus Susanto Reynold Pena Ong

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

Per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Ketua	Isnandar Rachmat Ali	Jonathan Limbong Parapak
Anggota	A. Sonny Soedjadi Ridwan Masui	Basilus Hadibuwono Siswanto Pramono

Per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan memiliki sekitar 15.423 dan 13.797 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim". Laporan keuangan konsolidasian interim harus dibaca mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan", sepanjang Peraturan BAPEPAM dan LK tersebut tidak diatur dan tidak bertentangan dengan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia.

**Standar Akuntansi Baru**

Perusahaan telah menerapkan PSAK Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2012 pada laporan keuangan konsolidasian ini, yaitu:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan  
PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan. Penerapan PSAK ini mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2012, namun tidak relevan atau tidak berdampak material bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan saat ini:

- PSAK 10 (revisi 2009): Pengaruh Perubahan Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011): Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011): Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010): Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011): Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2010): Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011): Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011): Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (revisi 2010): Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2011): Akuntansi Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010): Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011): Laba Per Saham
- PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64: Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral
- ISAK 13: Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK 18: Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19: Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20: Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas Atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 22: Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23: Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi Yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25: Hak Atas Tanah
- ISAK 26: Penilaian Ulang Derivatif Melekat

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material telah dieliminasi.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasi, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang presentasi untuk laporan keuangan konsolidasi.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya".

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat pada nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

**c. Setara Kas**

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan aset tidak lancar lainnya.

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

**1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut (lanjutan):

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi investasi jangka pendek tertentu Perusahaan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi investasi jangka pendek tertentu Perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek tertentu, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang jangka panjang lainnya, dan aset tidak lancar lainnya tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek tertentu Perusahaan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang pajak, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan obligasi.

**e. Investasi**

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50%, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan pendapatan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. Investasi jangka panjang pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Harga perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Harga perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**i. Sewa**

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*. Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode</u>	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	Garis lurus	20	-
Prasarana dan Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 20	-
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Garis lurus	3 - 5	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-
Alat-alat Transportasi	Garis lurus	2 - 5	-
Peralatan untuk Disewakan	Garis lurus	2 - 5	-
Aset Sewa Pembiayaan	Garis lurus	5	-

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama masa yang lebih pendek antara umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi (dibukukan pada "Aset Tidak Lancar Lainnya") dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset**

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset entitas anak, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset Entitas Anak, ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

**m. Penurunan Nilai Aset**

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai. Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan dibawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Aset Tak Berwujud - Piranti Lunak Komputer**

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 5 tahun.

**o. Goodwill**

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak (*goodwill*) yang dibukukan pada "Aset tidak lancar lainnya" tidak lagi diamortisasi efektif tanggal 1 Januari 2011. *Goodwill* dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari Entitas Anak secara berkala.

**p. Beban Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

**q. Obligasi Diperoleh Kembali**

Perolehan kembali instrumen utang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen utang dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas jangka pendek lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Perusahaan, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka Perusahaan mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis, dalam suatu mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
USD1	Rp9.588	Rp9.068
SGD1	Rp7.826	Rp6.974
RMB1	Rp1.512	Rp1.439

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**u. Kesejahteraan Karyawan**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan dan entitas anak sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)**

Beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada utang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

**v. Pelaporan Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-*review* oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi eceran distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi Perusahaan. Aktivitas usaha diluar eceran distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen Operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Dalam menghitung laba per saham dilusi, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak ada efek dilusi per tanggal 30 September 2012 dan 2011 karena harga pelaksanaan waran yang beredar lebih tinggi dari harga pasar rata-rata saham Perusahaan selama periode tersebut di bursa efek.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp61.702 dan Rp61.249. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 7.727.543.246 saham dan 7.727.542.924 saham masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

**x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
  - (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (ii) Satu perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
  - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
  - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
  - (ii) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
  - (iii) (1) penyandang dana,  
(2) serikat dagang,  
(3) entitas pelayanan publik, dan  
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
  - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kas:		
Rupiah	44.395	19.128
Mata Uang Asing	4.698	3.521
Rekening giro:		
Rupiah		
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	573.956	358.426
PT Bank DBS Indonesia	300.125	-
PT Bank Mega Tbk	282.581	85.147
Bank of China Limited	200.011	-
PT Bank Mandiri Tbk	50.828	25.349
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	10.867	612.176
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	56.324	46.360
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Bank Nationalnobu ("Nobu") (Catatan 8)	4.584	672
Mata Uang Asing		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura	337.121	308.235
Bank of China Limited	196.926	192.161
CIMB	78.111	191.168
Danamon	1.584	104.937
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	35.519	60.823
Deposito berjangka:		
Rupiah		
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Bank UOB Indonesia	13.500	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000	10.000
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000	2.215	17.288
<u>Pihak berelasi:</u>		
Nobu (Catatan 8)	1.377	2.332
Mata Uang Asing		
<u>Pihak ketiga:</u>		
CIMB	67.410	732
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000	1.094	1.208
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.273.226</u></b>	<b><u>2.039.663</u></b>

Tingkat Bunga Deposito Berjangka:

Rupiah	4,00% - 7,50%	4,40% - 8,25%
USD	0,50% - 2,45%	0,10% - 1,6%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i></b>		
Investasi pada dana yang dikelola ( <i>managed fund</i> )		
Pihak berelasi (Catatan 8)	875.500	881.500
Pihak ketiga	262.980	262.980
<i>Commercial papers</i> - USD4.338 pada 31 Desember 2011	-	39.338
Wesel tagih		
Pihak berelasi (Catatan 8)	32.250	68.840
Sub - jumlah	<u>1.170.730</u>	<u>1.252.658</u>



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Investasi jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Investasi yang tersedia untuk dijual</b>		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 8)	339.075	226.050
<b>Investasi yang diperdagangkan</b>		
Obligasi dan saham - termasuk USD1.003 pada 31 Desember 2011		
Pihak berelasi (Catatan 8)	142.683	104.212
Pihak ketiga	29	22.883
Reksadana	13.341	9.173
Sub - jumlah	156.053	136.268
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Deposito berjangka - termasuk SGD93 pada 31 Desember 2011	9.563	2.652
Dana yang dibatasi penggunaannya - termasuk USD132 pada 30 September 2012 dan USD322 pada 31 Desember 2011	9.448	10.165
Sub - jumlah	19.011	12.817
<b>Jumlah</b>	<b>1.684.869</b>	<b>1.627.793</b>

Perusahaan dan PT MPP menandatangani beberapa perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities dan PT Ciptadana Asset Management, pihak-pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang tersebut, penempatan dana akan digunakan untuk investasi pada efek ekuitas, efek utang dan instrumen lainnya sesuai dengan kebijakan investasi yang bertujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimum dengan melakukan transaksi dan pengelolaan yang aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2011, investasi pada dana yang dikelola oleh pihak ketiga merupakan perjanjian Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Buana Megah Abadi ("PT BMA") dengan jangka waktu setahun dan dapat diperpanjang, di mana berdasarkan perjanjian, PT MPP menunjuk PT BMA sebagai manajer investasi. Kontrak dengan PT BMA tersebut telah berakhir pada tanggal 3 September 2012. PT MPP telah menunjuk PT GAP Capital sebagai manajer investasi yang baru menggantikan PT BMA.

Pada bulan April 2009, PT NPI melakukan investasi pada *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD8.000 dan USD5.000 pada harga perolehan 99,651%. Pada tanggal 16 April 2012, seluruh *commercial papers* tersebut telah jatuh tempo.

Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada PT Ciptadana Capital (pihak berelasi). Wesel tagih tersebut dapat diperpanjang bulanan.

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 30 September 2012, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp113.025 diakui di ekuitas, sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan sebesar Rp47.521 diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Perusahaan mengalami laba (rugi) bersih sebesar Rp1.573 dan (Rp126) dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam investasi yang diperdagangkan masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Investasi jangka pendek memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10% sampai 14% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 8,37% sampai 13,13% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Investasi jangka pendek tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

Perincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

**6. PIUTANG**

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	206.971	168.674
Penjualan eceran dan distribusi	68.320	34.711
Jumlah	275.291	203.385
Penyisihan penurunan nilai piutang	(10.337)	(9.886)
<b>Bersih</b>	<b>264.954</b>	<b>193.499</b>

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak ketiga	224.769	155.235
Penyisihan penurunan nilai piutang	(7.827)	(7.247)
Bersih	216.942	147.988
Pihak berelasi	50.522	48.150
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.510)	(2.639)
Bersih (Catatan 8)	48.012	45.511
<b>Jumlah</b>	<b>264.954</b>	<b>193.499</b>

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kurang dari 31 hari	127.147	93.843
31 - 60 hari	22.203	11.241
61 - 90 hari	99.295	40.019
Lebih dari 90 hari	26.646	58.282
Jumlah	275.291	203.385
Penyisihan penurunan nilai piutang	(10.337)	(9.886)
<b>Bersih</b>	<b>264.954</b>	<b>193.499</b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal periode	9.886	15.269
Penyisihan selama periode berjalan	451	1.694
Penghapusan piutang	-	(7.077)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>10.337</b>	<b>9.886</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**6. PIUTANG (lanjutan)**

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Sewa</u></b>		
Pihak ketiga	407.190	202.606
Pihak berelasi (Catatan 8)	5.117	1.958
	<hr/>	<hr/>
Sub - jumlah	412.307	204.564
	<hr/>	<hr/>
<b><u>Klaim asuransi</u></b>		
Pihak ketiga	10.980	15.969
	<hr/>	<hr/>
<b><u>Lainnya - bersih</u></b>		
Pihak ketiga	103.199	40.096
Pihak berelasi (Catatan 8)	33.839	2.073
	<hr/>	<hr/>
Sub - jumlah	137.038	42.169
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah</b>	<b><u>560.325</u></b>	<b><u>262.702</u></b>

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

**7. PERSEDIAAN - BERSIH**

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Eceran dan distribusi	1.748.555	1.292.341
Teknologi informatika dan lainnya	168.905	124.512
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	1.917.460	1.416.853
Penyisihan persediaan usang	(3.319)	(3.319)
	<hr/>	<hr/>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.914.141</u></b>	<b><u>1.413.534</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.007.977 dan RMB23.299 pada tanggal 30 September 2012. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 19).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

**Entitas Anak langsung dan tidak langsung**

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

**Investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Perincian Investasi pada Entitas Asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya diungkapkan dalam Catatan 10.

**Saldo Pihak Berelasi**

Rincian saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut (terutama afiliasi):

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b><u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u></b>		
PT Bank Nationalnobu	5.961	3.004
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,04</b>	<b>0,02</b>
<b><u>Investasi jangka pendek (Catatan 5)</u></b>		
<b><i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i></b>		
<b><i>Investasi pada dana yang dikelola (managed fund)</i></b>		
PT Ciptadana Asset Management	665.000	755.000
PT Ciptadana Securities	210.500	126.500
Sub - Jumlah	875.500	881.500
<b><u>Wesel tagih</u></b>		
PT Ciptadana Capital	32.250	68.840
<b><i>Investasi yang tersedia untuk dijual</i></b>		
<b><u>Saham</u></b>		
PT Lippo Karawaci Tbk	339.075	226.050
<b><i>Investasi yang diperdagangkan</i></b>		
<b><u>Obligasi dan saham</u></b>		
PT Lippo Karawaci Tbk	142.563	95.042
Sigma Capital Pte. Ltd.	-	9.093
Lainnya	120	77
Sub - Jumlah	142.683	104.212
<b>Jumlah</b>	<b>1.389.508</b>	<b>1.280.602</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>9,49</b>	<b>8,95</b>
<b><u>Piutang (Catatan 6)</u></b>		
<b><u>Usaha - bersih</u></b>		
PT First Media Tbk	39.025	38.756
PT Link Net	4.930	3.439
PT Siloam International Hospitals	1.777	1.364
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.280	1.952
Sub - jumlah	48.012	45.511

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut (terutama afiliasi) (lanjutan):

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Piutang (Catatan 6) (lanjutan)</u></b>		
<u>Lain-lain - bersih</u>		
<i>Sewa</i>		
PT Menara Bhumimegah	2.879	-
PT Lippo Karawaci Tbk	2.123	1.843
Lainnya	115	115
Sub - jumlah	<u>5.117</u>	<u>1.958</u>
<i>Lainnya</i>		
PT Ciptadana Capital	16.603	1.208
PT Ciptadana Asset Management	16.411	206
Lainnya	825	659
Sub - jumlah	<u>33.839</u>	<u>2.073</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.968</u></b>	<b><u>49.542</u></b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0,61</u></b>	<b><u>0,35</u></b>
<b><u>Biaya dibayar di muka</u></b>		
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791
PT Menara Bhumimegah	3.686	7.928
PT Direct Power	3.526	3.532
PT Villa Permata Cibodas	2.300	2.300
Lainnya	1.823	656
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.126</u></b>	<b><u>24.207</u></b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0,14</u></b>	<b><u>0,17</u></b>
<b><u>Aset lancar lainnya</u></b>		
Lainnya	394	253
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0,00</u></b>	<b><u>0,00</u></b>
<b><u>Piutang pihak berelasi - bersih</u></b>		
PT First Media Tbk	31.653	43.485
PT Bintang Sidoraya	5.476	7.702
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600
Lainnya	548	425
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.277</u></b>	<b><u>53.212</u></b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>0,27</u></b>	<b><u>0,37</u></b>
<b><u>Hasil penjualan aset tetap</u></b>		
PT First Media Tbk	-	36.969
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>0,26</u></b>
<b><u>Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 12)</u></b>		
PT Mandiri Cipta Gemilang	324.260	324.260
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b><u>2,21</u></b>	<b><u>2,27</u></b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo pihak berelasi adalah sebagai berikut (terutama afiliasi) (lanjutan):

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih (Catatan 13)</u></b>		
PT Menara Bhumimegah	171.528	172.426
PT Direct Power	69.643	72.413
PT Mandiri Cipta Gemilang	43.244	50.588
PT Villa Permata Cibodas	39.867	41.592
<b>Jumlah</b>	<b>324.282</b>	<b>337.019</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>2,21</b>	<b>2,35</b>
<b><u>Utang usaha</u></b>		
PT Link Net	1.039	60
PT First Media Tbk	1.019	643
Lainnya	258	6
<b>Jumlah</b>	<b>2.316</b>	<b>709</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0,03</b>	<b>0,01</b>
<b><u>Liabilitas jangka pendek lainnya</u></b>		
PT First Media Tbk	22.499	55.215
PT Link Net	5.341	2.354
PT Siloam International Hospitals	1.252	51
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.090	378
<b>Jumlah</b>	<b>30.182</b>	<b>57.998</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0,48</b>	<b>0,94</b>
<b><u>Utang pihak berelasi - bersih</u></b>		
Avel Pty. Limited, Australia	1.082	2.531
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.362	1.280
<b>Jumlah</b>	<b>2.444</b>	<b>3.811</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0,04</b>	<b>0,06</b>

**Transaksi Pihak Berelasi**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b><u>Penjualan bersih (Catatan 24)</u></b>		
PT Link Net	63.151	51.126
PT First Media Tbk	35.600	111.351
PT Siloam International Hospitals	16.726	-
PT Lippo Karawaci Tbk	5.363	11.162
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.529	11.313
<b>Jumlah</b>	<b>127.369</b>	<b>184.952</b>
<b>Persentase dari penjualan bersih</b>	<b>1,40</b>	<b>2,45</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi) (lanjutan):

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>		
<b><u>Beban Sewa (termasuk amortisasi sewa)</u></b>		
PT Mandiri Cipta Gemilang	(4.896)	(7.343)
PT Direct Power	(1.742)	(2.649)
PT Villa Permata Cibodas	(1.150)	(1.533)
Lainnya	(2.265)	(450)
<b>Jumlah</b>	<b>(10.053)</b>	<b>(11.975)</b>
<b>Persentase dari beban sewa - bersih</b>	<b>3,23</b>	<b>(2,44)</b>
<b><u>Pendapatan Sewa</u></b>		
PT Lippo Karawaci Tbk	1.585	2.221
Lainnya	664	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.249</b>	<b>2.221</b>
<b>Persentase dari pendapatan sewa</b>	<b>0,72</b>	<b>1,06</b>
<b><u>Beban Lain-lain</u></b>		
Avel Pty. Limited, Australia	(4.584)	(5.474)
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>(2,38)</b>	<b>(5,41)</b>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>		
<b><u>Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan</u></b>		
Dewan Komisaris dan Direksi (imbalan kerja jangka pendek)	(35.721)	(31.542)
<b>Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan</b>	<b>(6,31)</b>	<b>(6,79)</b>
<b><u>Beban konsultan</u></b>		
PT Ciptadana Asset Management	(3.695)	-
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>(7,18)</b>	<b>-</b>
<b><u>Beban asuransi</u></b>		
PT Lippo General Insurance Tbk	(2.422)	(2.154)
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>(9,52)</b>	<b>(11,06)</b>
<b><u>Beban lain-lain</u></b>		
PT Ciptadana Securities	(75)	(1.165)
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>(0,44)</b>	<b>(0,55)</b>
<b><u>Pendapatan bunga - bersih</u></b>		
PT Ciptadana Asset Management	58.932	-
PT Ciptadana Capital	16.765	-
PT Ciptadana Securities	13.176	105.475
Lainnya	378	-
<b>Jumlah</b>	<b>89.251</b>	<b>105.475</b>
<b>Persentase dari pendapatan bunga</b>	<b>38,79</b>	<b>34,38</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali piutang lainnya dan piutang pihak berelasi tertentu yang tidak dikenakan bunga.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Bank Nationalnobu	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Kas dan setara kas
2.	PT Ciptadana Asset Management	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola, piutang lainnya, beban konsultan dan pendapatan bunga
3.	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola, dan pendapatan bunga
4.	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Wesel tagih, piutang lainnya, dan pendapatan bunga
5.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi yang tersedia untuk dijual, investasi yang diperdagangkan, piutang usaha, piutang lainnya, penjualan bersih, dan pendapatan sewa
6.	Sigma Capital Pte. Ltd.	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Investasi yang diperdagangkan
7.	PT First Media Tbk	Entitas Asosiasi PT RPK	Piutang usaha, piutang antar perusahaan, hasil penjualan aset tetap, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan bersih
8.	PT Link Net	Afiliasi karena entitas anak PT First Media Tbk	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan bersih
9.	PT Siloam International Hospitals	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Piutang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan bersih
10.	PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Piutang lainnya, biaya dibayar di muka dan sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih, beban sewa
11.	PT Persada Mandiri Dunia Niaga	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Piutang lainnya
12.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka, uang muka dan jaminan sewa, sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih, dan beban sewa
13.	PT Direct Power	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka dan sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih, beban sewa
14.	PT Villa Permata Cibodas	Afiliasi karena entitas anak PT LK	Biaya dibayar di muka, sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih, dan beban sewa
15.	PT Bintang Sidoraya	Entitas Asosiasi PT Taraprima Reksabuana (PT TPRB)	Piutang antar perusahaan
16.	PT Karya Dinamika Investama	Entitas Asosiasi PT NPI	Piutang antar perusahaan
17.	Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Utang antar perusahaan dan beban penjualan lainnya
18.	Dewan Komisaris dan Direksi	Dewan Komisaris dan Direksi	Pembayaran untuk beban gaji
19.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Beban umum dan administrasi lainnya



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari piutang usaha, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, utang antar perusahaan, dan penjualan bersih.

**9. PIUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA**

Piutang jangka panjang lainnya terutama merupakan saldo piutang kepada PT Meadow Indonesia ("PT MI") sehubungan dengan penjualan saham PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS"). Berdasarkan perjanjian piutang ini, piutang dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 13% sampai 15% selama masa pinjaman, yaitu 7 tahun sejak bulan April 2010. Pelunasan atas pokok dan bunga akan dilakukan pada akhir masa pinjaman, kecuali jika PT MI melakukan pelunasan lebih awal. Pada tanggal 30 September 2011, PT MI telah efektif merger dengan PT MDS, sehingga piutang ini beralih ke PT MDS. Sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan pihak Berelasi, mengenai definisi pihak berelasi, sejak tanggal 1 Januari 2011, PT MDS tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Perusahaan.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, PT MPP telah menerima pelunasan lebih awal atas piutang jangka panjang lainnya dari PT MDS.

**10. INVESTASI**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan	Nilai Penyertaan		Akumulasi Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi yang tidak dibagikan	
		30 September 2012	31 Desember 2011	30 September 2012	31 Desember 2011
PT First Media Tbk ("PT FM")	33,77	597.958	610.012	(55.619)	(43.566)
PT Matahari Leisure ("PT MLe")	50,00	24.575	27.932	23.128	26.495
PT Bintang Sidoraya ("PT BSR")	24,00	2.380	2.380	(18.581)	(18.581)
PT Tason Mitra Prima ("PT TMP")	50,00	2.082	2.082	(918)	(918)
PT Karya Dinamika Investama ("PT KDI")	36,36	400	400	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>627.395</b>	<b>642.806</b>	<b>(51.990)</b>	<b>(36.570)</b>

*PT FM*

Penyertaan saham pada PT FM diperoleh melalui PT RPK, yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan umum.

*PT MLe*

Penyertaan saham pada PT MLe diperoleh melalui PT NPrl. PT MLe bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan. PT NPrl memperoleh dividen tunai sebesar Rp5.000 pada tahun 2012.

*PT BSR dan PT TMP*

Penyertaan saham pada PT BSR dan PT TMP diperoleh melalui PT TPRB. PT BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara PT TMP belum beroperasi secara komersial.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**10. INVESTASI (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

PT KDI

Penyertaan saham pada PT KDI diperoleh melalui PT NPI. PT KDI belum beroperasi secara komersial.

Selain itu, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Natrindo Global Telekomunikasi ("PT NGT") dan PT Tirta Mandiri Sejahtera ("PT TMS"), dengan kepemilikan masing-masing sebesar 20%. PT NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi dan PT TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estate, agro bisnis dan jasa lainnya. PT NGT dan PT TMS belum beroperasi secara komersial. Nilai penyertaan pada PT NGT dan PT TMS bersaldo nihil karena akumulasi ruginya telah melebihi harga perolehan investasi.

Investasi pada Entitas Asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

**Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Investasi jangka panjang lainnya merupakan penyertaan saham yang dinyatakan dengan metode biaya. Investasi tersebut terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Meadow Asia Company Limited ("MAC")		
Saham preferen	711.252	711.252
Saham biasa	171.596	171.596
Sub - jumlah	<u>882.848</u>	<u>882.848</u>
PT Bank Nationalnobu ("Nobu") - pihak berelasi	43.731	-
PT Langgeng Mandiri Lestari ("PT LML")	1.000	1.000
Investasi saham jangka panjang lainnya - bersih	5	5
<b>Jumlah</b>	<b><u>927.584</u></b>	<b><u>883.853</u></b>

MAC

PT MP memiliki penyertaan saham preferen dan saham biasa pada MAC sehubungan dengan proses pengalihan seluruh kepemilikan saham pada PT MDS pada tahun 2010, masing-masing senilai Rp711.252 dan Rp171.596. Saham preferen ini tidak mempunyai hak suara (*non-voting*) kecuali yang berhubungan dengan perubahan hak-hak atas saham preferen atau saat pembubaran perusahaan. Saham preferen memberikan kepada pemegang sahamnya dividen kumulatif sebesar 13% per tahun. Keputusan pembagian dividen saham preferen merupakan kewenangan MAC dan MAC dapat sewaktu-waktu menebus saham preferennya.

MAC tidak memiliki bidang usaha lain selain investasi pada Asia Color Company Limited ("ACC"). ACC memiliki investasi hanya pada PT MDS. Kepemilikan secara tidak langsung PT MP terhadap PT MDS adalah sebesar 19,63%. Dengan kepemilikan tidak langsung sebesar kurang dari 20%, Perusahaan dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan sehingga investasi pada MAC dicatat dengan menggunakan metode biaya. Berdasarkan metode biaya, investor mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar biaya perolehan (Catatan 2e).

Nobu

Pada bulan Mei 2012, PT Prima Cakrawala Sentosa, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada Nobu dengan kepemilikan sebesar 10,59%. Nobu bergerak dalam bidang usaha perbankan.

PT LML

PT Surya Asri Lestari memiliki 7,14% pemilikan pada PT LML. PT LML bergerak dalam bidang usaha persewaan ruang perkantoran.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2012</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Transaksi selama Periode Berjalan</b>			<b>Saldo Akhir</b>
		<b>Penambahan</b>	<b>Reklasifikasi*</b>	<b>Pelepasan**</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>					
Tanah	196.969	46.011	-	34.849	208.131
Bangunan	1.158.769	34.117	30.611	8.985	1.214.512
Prasarana dan renovasi bangunan	623.911	50.305	82.025	17.983	738.258
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	137.636	10.910	1.284	583	149.247
Peralatan dan instalasi	1.390.423	204.259	84.891	10.558	1.669.015
Mesin	356.929	10.654	19.808	8.047	379.344
Alat-alat transportasi	59.453	3.806	562	877	62.944
Peralatan untuk disewakan	374.088	73.054	1.236	8.915	439.463
Sub-jumlah	4.298.178	433.116	220.417	90.797	4.860.914
Aset sewa pembiayaan	60.710	160	-	-	60.870
Aset dalam penyelesaian	26.333	168.734	(39.726)	-	155.341
Jumlah	4.385.221	602.010	180.691	90.797	5.077.125
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	383.126	39.920	-	447	422.599
Prasarana dan renovasi bangunan	274.757	66.031	8.337	17.206	331.919
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	96.260	9.698	376	485	105.849
Peralatan dan instalasi	729.624	115.831	-	6.794	838.661
Mesin	309.642	19.436	-	8.047	321.031
Alat-alat transportasi	54.221	2.352	11	876	55.708
Peralatan untuk disewakan	194.334	55.973	17	7.998	242.326
Sub - jumlah	2.041.964	309.241	8.741	41.853	2.318.093
Aset sewa pembiayaan	2.242	5.837	-	-	8.079
Jumlah	2.044.206	315.078	8.741	41.853	2.326.172
<b>Penurunan Nilai Aset Tetap</b>					
Tanah	7.161	-	-	-	7.161
Bangunan	68.496	-	-	-	68.496
Peralatan dan instalasi	2.626	-	-	-	2.626
Jumlah	78.283	-	-	-	78.283
<b>Bersih</b>	<b>2.262.732</b>				<b>2.672.670</b>

\* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

\*\* termasuk aset Entitas Anak yang dijual (Catatan 1c) dengan nilai buku bersih sebesar Rp34.849

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

31 Desember 2011	Saldo Awal	Transaksi selama Tahun Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
Nilai Tercatat					
Tanah	170.080	24.786	10.392	8.289	196.969
Bangunan	1.042.693	123.371	5.195	12.490	1.158.769
Prasarana dan renovasi bangunan	565.286	48.118	50.888	40.381	623.911
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	164.044	27.810	(53.320)	898	137.636
Peralatan dan instalasi	601.028	159.648	638.463	8.716	1.390.423
Mesin	300.091	13.118	44.585	865	356.929
Alat-alat transportasi	731.306	2.473	(673.386)	940	59.453
Peralatan untuk disewakan	297.784	101.373	73.884	98.953	374.088
Sub-jumlah	3.872.312	500.697	96.701	171.532	4.298.178
Aset sewa pembiayaan	2.261	58.449	-	-	60.710
Aset dalam penyelesaian	5.940	45.843	(25.450)	-	26.333
Jumlah	3.880.513	604.989	71.251	171.532	4.385.221
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Tanah	1.254	265	-	1.519	-
Bangunan	344.611	47.430	-	8.915	383.126
Prasarana dan renovasi bangunan	216.840	89.362	8.300	39.745	274.757
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	89.606	11.105	(3.604)	847	96.260
Peralatan dan instalasi	608.338	127.796	-	6.510	729.624
Mesin	288.696	21.811	-	865	309.642
Alat-alat transportasi	52.789	2.463	(91)	940	54.221
Peralatan untuk disewakan	186.710	62.855	7.559	62.790	194.334
Sub - jumlah	1.788.844	363.087	12.164	122.131	2.041.964
Aset sewa pembiayaan	1.054	1.094	94	-	2.242
Jumlah	1.789.898	364.181	12.258	122.131	2.044.206
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					
Tanah	7.161	-	-	-	7.161
Bangunan	68.496	-	-	-	68.496
Peralatan dan instalasi	2.626	-	-	-	2.626
Jumlah	78.283	-	-	-	78.283
<b>Bersih</b>	<b>2.012.332</b>				<b>2.262.732</b>

\* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2012	30 September 2011
Harga jual	16.390	51.155
Nilai buku bersih	(14.095)	(48.239)
<b>Laba</b>	<b>2.295</b>	<b>2.916</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2007, MPP dan Tristar melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut. Pada tahun 2011, bagian saldo laba ditangguhkan atas transaksi penjualan investasi saham telah diakui seluruhnya pada laba rugi periode berjalan. Rincian saldo Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal	12.345	307.996
Amortisasi	(1.573)	(295.651)
Saldo akhir	10.772	12.345
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.098	2.098
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>8.674</u></b>	<b><u>10.247</u></b>

Penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 dibebankan sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	213.052	181.535
Beban pokok penjualan barang dan jasa	60.768	48.532
Beban penjualan	40.021	33.824
<b>Jumlah</b>	<b><u>313.841</u></b>	<b><u>263.891</u></b>

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Milik Rumah Susun (“HMRS”) atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2013 sampai 2041. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp358.526, USD645.995 dan RMB402.671 pada tanggal 30 September 2012 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Property Insurance, dan PT Lippo General Insurance Tbk (afiliasi).

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 19).

**12. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA - BERSIH**

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko-toko baru PT MPP (Catatan 32). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Pada bulan Maret 2012, PT MPP menandatangani perjanjian pembatalan sewa dengan pihak *developer* atas lokasi toko yang uang muka sewanya telah mengalami penurunan nilai. Berdasarkan perjanjian ini, PT MPP akan menerima kembali uang muka sewa yang telah dibayarkan PT MPP kepada *developer*. Oleh karena itu, PT MPP telah membalik rugi penurunan nilai sebesar Rp56.672 atas uang muka sewa dan mencatat penyesuaian tersebut sebagai bagian dari “Penghasilan lain-lain - bersih” pada laba rugi periode berjalan.

Uang muka sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp324.260 (Catatan 8).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**13. SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG - BERSIH**

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di Kemang Village, Pejaten Village, Bellanova Country Mall, The Great Town Sidoarjo, Puri Paragon City, dan toko lainnya pada tanggal 30 September 2012 dan lokasi toko-toko PT MPP di Kemang Village, Pejaten Village, Bellanova, Country Mall, Puri Paragon City, Mega Mall Pluit dan toko lainnya pada tanggal 31 Desember 2011.

Sewa dibayar di muka jangka panjang PT MPP berjangka waktu bervariasi sampai dengan 20 tahun.

Sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp324.282 dan Rp337.019 (Catatan 8).

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	150.000	115.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	37.000	27.000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2.380	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	75.000
Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB") - USD910	-	8.254
<b>Jumlah</b>	<b><u>189.380</u></b>	<b><u>225.254</u></b>

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- BNI, berupa fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 12 September 2012 (Catatan 36b);
- CIMB, berupa fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap sebesar Rp120.000 dan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Maret 2014. Pada tanggal 14 September 2012, Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman kepada CIMB.
- Mandiri, berupa fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp52.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 16 Nopember 2012.
- PT VSI, memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000 sampai dengan tanggal 8 Maret 2013.

Perusahaan dan PT MT memperoleh fasilitas *import invoice financing* dari SCB dengan jumlah maksimum sebesar USD3.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2012 yang mana apabila pemakaian fasilitas melebihi USD 3.000, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan jaminan berupa penempatan dana.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 9,50% sampai 11,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 9,5% sampai 12,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap dan kepemilikan Perusahaan di perusahaan berelasi dan asosiasi (Catatan 5, 6, 7,10 dan 11).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**15. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Beli putus	1.359.296	1.360.099
Konsinyasi	172.216	209.823
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.531.512</u></b>	<b><u>1.569.922</u></b>

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Seluruh saldo utang kepada pemasok seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	141.401	160.527
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(4.419)	(142.064)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	10.411	10.090
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	147.393	28.553
Beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	(4.240)	1.145
Kesejahteraan karyawan	759	2.122
Lain-lain		1.321
Beda tetap:		
Lain-lain	(52.482)	(11.327)
Taksiran laba fiskal	91.430	21.814
Akumulasi rugi fiskal - bersih	(98.573)	(177.728)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	<u>(7.143)</u>	<u>(155.914)</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah taksiran laba fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 didasarkan pada perhitungan sementara.

Perhitungan pajak penghasilan dibayar di muka / klaim atas pengembalian pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>		<u>31 Desember 2011</u>	
	<u>Perusahaan</u>	<u>Entitas Anak</u>	<u>Perusahaan</u>	<u>Entitas Anak</u>
Beban Pajak Penghasilan	-	23.842	-	18.713
Pajak Penghasilan dibayar di muka				
Pasal 22	-	3.126	164	3.583
Pasal 23	6.896	45.468	13.591	77.549
Pasal 25 dan lainnya	-	9.058	-	8.008
Jumlah Pajak Penghasilan dibayar di muka	6.896	57.652	13.755	89.140
Pajak Penghasilan dibayar di muka / klaim atas pengembalian Pajak Penghasilan	<u>(6.896)</u>	<u>(33.810)</u>	<u>(13.755)</u>	<u>(70.427)</u>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2010. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp34.902 dan tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp10.033 telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012. Berdasarkan SKPKB, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2 dan 21 beserta dendanya sebesar Rp2.

Pada bulan Mei 2012 dan 2011, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih masing-masing sebesar Rp10.031 dan Rp7.305 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 dan 2009.

**b. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan tarif maksimum sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Perusahaan		
Pengaruh beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	(1.060)	286
Kesejahteraan karyawan	190	531
Pengaruh kompensasi atas akumulasi rugi fiskal terhadap taksiran laba fiskal dan koreksi rugi fiskal periode berjalan	(22.858)	(5.454)
Lain-lain	29.978	4.637
Bersih	6.250	-
Entitas Anak	35.952	(19.373)
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan tangguhan - bersih	<u>42.202</u>	<u>(19.373)</u>

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>		
Perusahaan:		
Akumulasi rugi fiskal	1.785	39.513
Penyisihan	2.710	2.710
Kesejahteraan karyawan	1.988	1.798
Akumulasi penyusutan dan rugi pelepasan aset tetap	(233)	827
Lain-lain	-	(44.848)
Sub - jumlah	6.250	-
Entitas Anak	374.526	339.505
<b>Jumlah</b>	<u>380.776</u>	<u>339.505</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</b>		
Entitas Anak	(5.347)	(9.239)

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikreditkan ke laba rugi dan komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp42.202 dan Rp2.961.



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	13.288	24.702
Pasal 23	8.021	8.697
Pasal 25	733	536
Pasal 26	897	2.285
Pasal 29	9.204	5.272
Pasal 4 (2)	15	309
Lain-lain	3.986	4.453
Pajak Pertambahan Nilai	30.312	19.503
<b>Jumlah</b>	<b>66.456</b>	<b>65.757</b>

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pemeliharaan dan Jasa	198.214	166.984
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	171.713	208.731
Beban konsultan	116.607	16.660
Pemasaran dan perlengkapan	102.597	122.264
Listrik dan energi	40.502	37.907
Sewa	38.675	33.081
Lain-lain	325.849	226.904
<b>Jumlah</b>	<b>994.157</b>	<b>812.531</b>

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	500.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	432.500	440.000
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	300.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	300.000	200.000
Bank of China Limited ("BoC") - USD30.000	287.640	272.040
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	135.000	135.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	-	500.000
PT Bank Permata Tbk ("Permata"), termasuk USD306 pada tanggal 30 September 2012 dan USD1.457 pada tanggal 31 Desember 2011	92.095	54.751
Cisco Systems Capital Asia. Pte. Ltd. ("Cisco"), termasuk USD5.064 pada tanggal 30 September 2012 dan USD8.940 pada tanggal 31 Desember 2011	48.550	81.068
PT Bank Windu Kentjana International Tbk ("Windu")	14.551	17.155
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1.630	243.262
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	672	1.920
Sub - jumlah	2.112.638	1.945.196
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	503.597	523.562
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.609.041</b>	<b>1.421.634</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Pinjaman yang diperoleh PT MPP antara lain sebagai berikut:

- BNI, berupa fasilitas modal kerja *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2014;
- Danamon, berupa fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan nilai keseluruhan sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2013;
- DBS, berupa fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan nilai keseluruhan sebesar Rp300.000 yang tersedia sampai tanggal 24 Januari 2014 (Catatan 36a);
- BII, berupa fasilitas kredit promes *revolving* dengan nilai keseluruhan sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 21 Mei 2014 (Catatan 36a);
- BoC, berupa fasilitas kredit *revolving* sebesar USD30.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2014;
- HSBC, berupa fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp135.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000) yang tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2013 dan fasilitas *cross currency swap* sebesar USD10.000 yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas resiko fluktuasi mata uang yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2013;
- Mandiri, berupa fasilitas kredit *revolving* sebesar Rp1.000.000 dan tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000 saat penjualan PT MPP mencapai jumlah tertentu yang tersedia sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013. Pada tanggal 19 September 2012, PT MPP melunasi seluruh saldo pinjaman dari Mandiri;
- CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp240.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2014. Pada tanggal 14 September 2012, PT MPP membayar seluruh pinjaman dari CIMB sebesar Rp240.000.

Perusahaan, PT MT, PT VI dan PT MMI juga memperoleh pinjaman dari Danamon, CIMB, Cisco, Permata, Windu, dan Mayapada antara lain berupa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak kreditor (kontrak penjualan). Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut.

Pada tanggal 10 Mei 2012, PT MT mendapat fasilitas Bank Garansi-2 dari Permata sebesar USD8.000 sebagai jaminan atas penyewaan satelit yang dilakukan oleh PT TI yang juga dapat digunakan untuk penerbitan *stand by letter of Credit*. Plafond ini merupakan peralihan plafond dari PT MT dan Perusahaan sebesar USD6.000 serta tambahan plafond baru sebesar USD2.000.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan Entitas Anak dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 10,25% sampai 12,75% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 5,50% sampai 6,50% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012; dan antara 9,5% sampai 15% untuk untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 3,15% sampai 3,97% untuk fasilitas pinjaman dalam USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijamin antara lain oleh piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 6, 7 dan 11).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**20. UTANG OBLIGASI - BERSIH**

Saldo utang obligasi dihitung sebagai berikut:

	<b>30 September 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III Matahari")	52.000	302.000
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah II Matahari")	136.000	226.000
Nilai Nominal	188.000	528.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.067)	(2.064)
Bersih	186.933	525.936
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	339.431
<b>Bagian Jangka Panjang - bersih</b>	<b>186.933</b>	<b>186.505</b>

Pada tanggal 14 April 2009, PT MPP menerbitkan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012.
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee ijarah" sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee ijarah" sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran bunga Obligasi III Matahari dan *fee* Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari dilakukan setiap triwulan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang bertindak selaku agen pembayaran.

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat *id*A+ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi III Matahari dan *id*A+(*sy*) (*Stable Outlook*) untuk Sukuk Ijarah II Matahari pada saat obligasi dan sukuk ijarah tersebut dikeluarkan.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009 dan hasil Sukuk Ijarah II Matahari digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, PT MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2012.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp997 dan Rp2.270.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**20. UTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)**

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat *idA-* untuk Obligasi III Matahari dan *idA-(sy)* untuk Sukuk Ijarah II Matahari, PT MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah *idA-* and *idA-(sy)*, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari pada tanggal 29 Maret 2010, PT MPP telah memberikan ekstra kupon satu kali sebesar 0,4% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Selain itu, PT MPP juga diwajibkan menyediakan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

Pada tanggal 14 April 2012, PT MPP telah melunasi utang Obligasi III Matahari Seri A dan Sukuk Ijarah II Matahari Seri A.

Pada tanggal 11 September 2012, PT MPP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari dan Obligasi Sukuk Ijarah II Matahari, dan telah diputuskan antara lain, setelah rencana penurunan modal mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Catatan 32f), PT MPP wajib memberikan *consent fee* kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah Perusahaan sebesar 0,5% dan menyediakan tambahan *sinking fund* sebesar 4% dari pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang.

**21. MODAL SAHAM**

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<b><u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</u></b>			
Cyport Limited	123.445.634	1,598	246.891
Grandhill Asia Limited	23.125.000	0,299	46.250
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	28.000	0,000	56
Antonius Agus Susanto	100	0,000	0
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321.343.266	4,158	642.687
Sub-jumlah	467.942.000	6,055	935.884

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<b><u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u></b>			
Cyport Limited	333.636.849	4,318	166.818
Grandhill Asia Limited	62.500.000	0,809	31.250
HSBC-Fund Services ASM Asia Recovery (Master) Fund	112.924.000	1,461	56.462
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	0,001	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	719.242.363	9,307	359.622
Sub-jumlah	1.228.347.890	15,896	614.174
<b><u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u></b>			
Cyport Limited	1.625.182.161	21,031	162.518
Grandhill Asia Limited	304.444.444	3,940	30.444
HSBC-Fund Services ASM Asia Recovery (Master) Fund	331.760.119	4,293	33.176
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	3.769.866.854	48,785	376.987
Sub-jumlah	6.031.253.578	78,049	603.125
<b>Jumlah</b>	<b>7.727.543.468</b>	<b>100,000</b>	<b>2.153.183</b>

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<b><u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</u></b>			
Cyport Limited	123.445.634	1,598	246.891
Grandhill Asia Limited	23.125.000	0,299	46.250
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	28.000	0,000	56
Antonius Agus Susanto	100	0,000	0
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321.343.266	4,158	642.687
Sub-jumlah	467.942.000	6,055	935.884
<b><u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u></b>			
Cyport Limited	333.636.849	4,318	166.818
Grandhill Asia Limited	62.500.000	0,809	31.250
HSBC-Fund Services ASM Asia Recovery (Master) Fund	112.924.000	1,461	56.462
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	0,001	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	719.242.363	9,307	359.622
Sub-jumlah	1.228.347.890	15,896	614.174
<b><u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u></b>			
Cyport Limited	1.625.182.161	21,031	162.518
Grandhill Asia Limited	304.444.444	3,940	30.444
HSBC-Fund Services ASM Asia Recovery (Master) Fund	303.017.619	3,922	30.302
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	3.798.608.854	49,156	379.861
Sub-jumlah	6.031.253.078	78,049	603.125
<b>Jumlah</b>	<b>7.727.542.968</b>	<b>100,000</b>	<b>2.153.183</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak 2.345.487.255 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran dapat digunakan untuk membeli saham baru dengan harga Rp250 per saham dan dapat ditukar sejak tanggal 14 Desember 2010 sampai dengan 12 April 2013 (Catatan 1b).

Sampai dengan tanggal 30 September 2012, sebanyak 638 Waran Seri II telah dieksekusi menjadi saham.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan adalah sebagai berikut:

Agio saham atas:	
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150.781
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32.613
- Penerbitan saham di luar PUT (Catatan 1b)	33.375
Pengumuman dividen saham	(22.856)
Beban emisi saham	(31.522)
<b>Bersih</b>	<b><u>162.391</u></b>

**23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK / ENTITAS ASOSIASI**

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/Entitas asosiasi terutama berasal dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Mainvest Limited, Entitas Anak, sehubungan dengan akuisisi Congrex Limited dan peningkatan ekuitas PT First Media Tbk, Entitas Asosiasi (Catatan 10).

**24. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Eceran dan distribusi	8.236.253	6.652.712
Teknologi informasi	823.708	833.364
Administrasi saham dan jasa lainnya	65.041	73.524
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.125.002</u></b>	<b><u>7.559.600</u></b>

Penjualan bersih diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 8)	127.369	184.952
Pihak ketiga	8.997.633	7.374.648
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.125.002</u></b>	<b><u>7.559.600</u></b>

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Eceran dan distribusi	6.653.430	5.382.425
Teknologi informasi	739.503	758.113
Administrasi saham dan jasa lainnya	43.967	41.616
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.436.900</u></b>	<b><u>6.182.154</u></b>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Sewa - bersih	310.838	280.181
Lain-lain	192.768	101.209
<b>Jumlah</b>	<b><u>503.606</u></b>	<b><u>381.390</u></b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	566.284	464.796
Penyusutan (Catatan 11)	213.052	181.535
Listrik dan energi	179.103	152.330
Beban konsultan	53.254	41.498
Pajak dan ijin	47.913	43.997
Perjalanan dinas	36.952	32.391
Asuransi	25.431	19.477
Komunikasi	15.482	13.526
Lain-lain	95.259	45.672
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.232.730</u></b>	<b><u>995.222</u></b>

**28. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Pendapatan bunga	230.073	306.833
Beban bunga	(217.627)	(212.165)
<b>Bersih</b>	<b><u>12.446</u></b>	<b><u>94.668</u></b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp890 dan Rp517.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Biaya jasa kini	22.852	14.663
Biaya bunga	11.248	12.065
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak ( <i>non-vested benefit</i> ) dan kerugian aktuarial	1.773	1.866
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.873</u></b>	<b><u>28.594</u></b>

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan aktuarial untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing ditentukan berdasarkan asumsi laporan penilaian tahun 2011 dan 2010 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 6,1% - 8% pada tahun 2011 dan 7,9% - 9,06% pada tahun 2010
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8% - 10% pada tahun 2011 dan 10% pada tahun 2010
Tabel kematian	: Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80) dan TMI II
Tingkat ketidakmampuan	: 10% dari tingkat kematian
Tingkat pensiun	: 100% pada usia pensiun normal
Tingkat pengunduran diri	: 2% - 15% per tahun untuk usia 20 tahun sampai 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal	170.938	137.320
Penambahan	35.873	46.842
Mutasi	-	264
Pembayaran	(6.875)	(13.488)
<b>Bersih</b>	<b><u>199.936</u></b>	<b><u>170.938</u></b>



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

		30 September 2012		31 Desember 2011	
		Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah	Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	45.249	433.851	63.607	576.788
	SGD	23.870	186.806	23.600	164.594
	RMB	65.966	99.741	83.692	120.447
	Euro	51	627	64	756
	HKD	1.044	1.291	52	61
	JPY	1.183	147	1.188	139
Investasi jangka pendek	USD	132	1.269	5.663	51.354
	SGD	-	-	93	652
Piutang					
Usaha - bersih	USD	15.569	149.275	10.804	97.969
Lain-lain - bersih	RMB	26.007	39.323	16.033	23.074
	HKD	566	700	-	-
	USD	12	115	25	224
Aset lancar lainnya	RMB	9.508	14.375	-	-
	HKD	882	1.091	-	-
	USD	23	216	2.697	24.458
Piutang pihak berelasi - bersih	USD	3.753	35.984	4.795	43.485
	RMB	-	-	156	225
Aset tidak lancar lainnya - bersih	USD	-	-	28	254
<b>Jumlah Aset</b>			<b>964.811</b>		<b>1.104.480</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	910	8.254
Utang					
Usaha	RMB	102.090	154.360	149.084	214.555
	USD	9.511	91.195	6.382	57.870
	HKD	16.844	20.836	-	-
Lain-lain	RMB	31.999	48.382	34.161	49.163
	USD	123	1.178	66	597
	HKD	567	701	16.776	24.143
	SGD	-	-	93	652
Beban masih harus dibayar	RMB	14.720	22.257	16.776	24.143
	HKD	2.245	2.278	458	534
	USD	2	17	88	802
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	547	5.240	5.789	52.499
Liabilitas jangka pendek lainnya	RMB	8.838	13.364	-	-
	USD	586	5.621	6.642	60.232
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	34.823	333.884	34.608	313.825
Liabilitas jangka panjang lainnya - bersih	RMB	211.209	319.349	184.397	265.377
	USD	3.915	37.541	4.309	39.073
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>1.056.203</b>		<b>1.111.716</b>
<b>Aset (liabilitas) bersih</b>			<b>(91.392)</b>		<b>(7.236)</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**31. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 15 dari Rini Yulianti, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp7.727 atau Rp1 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 25 Mei 2012 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2012.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2011, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 dari Rini Yulianti, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp77.275 atau Rp10 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Maret 2011 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp300 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 24 Maret 2011.

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**IKATAN**

- a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahannya dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.
- b. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.
- c. PT MPP mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan kota-kota lainnya untuk jangka waktu 10 sampai 20 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 30 September 2012, toko-toko tersebut belum dibuka.
- d. Robbinz Department Store (Changzhou) Limited ("RDS CZ") mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan di Cina untuk jangka waktu 6 tahun sejak pembukaan toko dan dapat diperpanjang. RDS CZ telah membayar uang sewa yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 30 September 2012, toko tersebut belum dibuka.
- e. Per tanggal 30 September 2012, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp473.086 dan USD44.454 (Catatan 14 dan 19).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

### **32. IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **IKATAN (lanjutan)**

- f. Perusahaan dan PT MPP telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 19 September 2012, di mana Perusahaan dan PT MPP telah memperoleh persetujuan dari masing-masing para pemegang saham atas rencana Perusahaan dan PT MPP untuk melakukan restrukturisasi aset-aset tertentu.

RUPSLB PT MPP juga menyetujui rencana PT MPP untuk melakukan pengurangan modal yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham PT MPP. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini dibuat, PT MPP masih dalam proses mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan penurunan modal dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

#### **KONTINJENSI**

Pada tanggal 9 Desember 2010, PT MPP menandatangani kesepakatan bersama dengan PT Griyapesona Mentari ("GPM") yang isinya antara lain: PT MPP ditawarkan untuk membeli unit *strata title* seluas 10.258 m<sup>2</sup> di Gedung Supermall Cilegon dengan harga Rp50.000, dimana sebesar Rp40.000 telah dibayarkan oleh PT MPP pada tanggal 10 Desember 2010, dan sisanya sebesar Rp10.000 akan dibayarkan pada tanggal 9 April 2011. PT MPP mempunyai opsi untuk membatalkan rencana pembelian tersebut dengan mengirimkan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2011 kepada GPM, dan bila hal tersebut terjadi maka GPM akan mengembalikan uang pembayaran sebesar Rp40.000 ditambah bunga 12% per tahun atau uang tersebut akan diperhitungkan sebagai pembayaran sewa di Supermall Cilegon, Supermall Karawang, Supermall Cianjur dan Supermall Sukabumi.

Pada tanggal 28 Januari 2011, PT MPP mengirimkan surat kepada GPM yang isinya PT MPP mengambil opsi untuk membatalkan rencana pembelian unit *strata title* tersebut, yang mana sesuai kesepakatan bersama, GPM wajib mengembalikan uang yang telah diterimanya paling lambat pada tanggal 9 April 2011.

Pada tanggal 28 April 2011, GPM mengirimkan surat kepada PT MPP yang isinya meminta agar jadwal pengembalian uang diundur hingga akhir Juni 2011.

Pada tanggal 16 Juni 2011, GPM dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 10/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST ("Putusan Pailit") dan menunjuk Yana Supriyatna, SH selaku Kurator dari GPM. Atas Putusan Pailit tersebut, GPM telah melakukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung RI dan hingga saat ini upaya hukum tersebut masih dalam proses. Walaupun GPM dalam status pailit, Hakim Pengawas melalui Penetapan No. 03/HP/VII/2011/PN.JKT.PST-10/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 6 Juli 2011 telah memberikan izin dan atau persetujuan kepada Kurator untuk tetap melanjutkan usaha GPM (dalam pailit) sehingga gedung / mall milik GPM yang berstatus sebagai harta pailit (budel Pailit) tetap bisa beroperasi. Sehubungan dengan Putusan Pailit tersebut, PT MPP telah mendaftarkan diri sebagai kreditur konkuren dengan mengajukan tagihan kepada Kurator dari GPM sebesar Rp42.507 yang diperhitungkan dari pokok pembayaran ditambah bunga (yang dihitung sampai dengan tanggal 16 Juni 2011). Pada rapat pencocokan utang, dari seluruh tagihan yang diajukan oleh PT MPP, Kurator hanya menerima sebesar Rp42.101. Oleh karena itu, melalui surat No. 173/LIT-Ext/X/2011 tanggal 31 Oktober 2011, PT MPP mengajukan Bantahan atau Renvoi Prosedur. Melalui surat No.178/KURATOR/GRPM/V/2012 tertanggal 11 Mei 2012, Kurator memberitahukan bahwa telah keluar Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung RI No.734 K/PDT.SUS/2011 tertanggal 3 Februari 2012 yang membatalkan putusan PKPU dan Pailit GPM, sehingga pailit GPM diangkat dan tugas Kurator berakhir.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**32. IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Mei 2012, PT MPP menerima surat dari GPM yang menyatakan bahwa GPM akan melunasi seluruh kewajiban yang masih terutang berikut bunganya kepada PT MPP selambat-lambatnya pada tanggal 19 September 2012. Pada tanggal 6 September 2012, PT GPM mengirimkan surat kepada PT MPP yang menyatakan bahwa PT GPM mengajukan permohonan penundaan atas pembayaran seluruh kewajiban yang masih terutang kepada PT MPP sampai dengan selambat-lambatnya tanggal 28 Desember 2012.

**33. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha diluar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak diantaranya di bidang investasi, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Lainnya	Jumlah
<b>30 September 2012</b>				
<b>Hasil Operasi</b>				
Penjualan bersih	8.236.253	823.708	65.041	9.125.002
Pendapatan (beban) bunga – bersih	(31.703)	45.233	(1.084)	12.446
Penyusutan dan amortisasi	(262.307)	(61.295)	(11.659)	(335.261)
Bagian atas laba (rugi) asosiasi - bersih	1.643	-	(12.054)	(10.411)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	18.863	1.545	(2.048)	18.360
<b>Laba (rugi) bersih</b>	<b>9.864</b>	<b>169.480</b>	<b>(19.583)</b>	<b>159.761</b>
<b>Informasi segmen</b>				
Investasi dalam Entitas Asosiasi	29.438		597.957	627.395
Pengeluaran modal	394.282	79.358	180.186	653.826
Aset segmen dilaporkan	11.216.590	2.367.564	1.055.017	14.639.171
Liabilitas segmen dilaporkan	5.267.990	819.246	195.230	6.282.466
<b>30 September 2011</b>				
<b>Hasil Operasi</b>				
Penjualan bersih	6.652.713	833.364	73.523	7.559.600
Pendapatan bunga - bersih	53.952	39.715	1.001	94.668
Penyusutan dan amortisasi	(206.554)	(52.633)	(7.223)	(266.410)
Bagian atas rugi asosiasi - bersih	(997)	-	(9.093)	(10.090)
Beban pajak penghasilan	(33.227)	(6.614)	(2.510)	(42.351)
<b>Laba bersih</b>	<b>35.788</b>	<b>70.471</b>	<b>11.917</b>	<b>118.176</b>
<b>Informasi segmen</b>				
Investasi dalam Entitas Asosiasi	32.794	-	610.012	642.806
Pengeluaran modal	107.699	580.138	27.710	715.547
Aset segmen dilaporkan	11.024.768	2.395.493	894.446	14.314.707
Liabilitas segmen dilaporkan	5.186.705	843.416	135.847	6.165.968

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Penjualan bersih kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Indonesia	8.860.064	7.437.728
Luar Indonesia	264.938	121.872
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.125.002</u></b>	<b><u>7.559.600</u></b>

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Indonesia	6.607.797	7.565.780
Luar Indonesia	502.420	356.546
<b>Jumlah segmen aset tidak lancar*</b>	<b><u>7.110.217</u></b>	<b><u>7.922.326</u></b>

<sup>\*)</sup> tidak termasuk piutang pihak berelasi dan aset pajak tangguhan

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalan memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kas dan setara kas	2.273.226	2.039.663
Investasi jangka pendek	1.684.869	1.627.793
Piutang	864.642	1.680.759
Investasi jangka panjang lainnya	927.584	883.853
Aset tidak lancar lainnya	22.669	16.207
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.772.990</u></b>	<b><u>6.248.275</u></b>

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai Tercatat	Arus Kas Aktual	<= 1 tahun	> 1 tahun
<b>30 September 2012</b>				
Utang usaha dan lainnya	1.938.041	1.938.041	1.935.597	2.444
Utang pajak dan beban masih harus dibayar	1.044.373	1.044.373	1.044.373	-
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2.302.018	2.302.018	692.977	1.609.041
Utang obligasi	186.933	188.000	-	188.000
Liabilitas lainnya	381.870	381.870	5.509	376.361
<b>31 Desember 2011</b>				
Utang usaha dan lainnya	1.931.069	1.931.069	1.927.258	3.811
Utang pajak dan beban masih harus dibayar	850.521	850.521	850.521	-
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2.170.450	2.170.450	748.816	1.421.634
Utang obligasi	525.936	528.000	340.000	188.000
Liabilitas lainnya	324.794	324.794	5.069	319.725

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan. Sehingga, Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD dan SGD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dan SGD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD dan SGD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka perubahan terhadap jumlah laba (rugi) konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
USD	7.302	(6.362)
SGD	9.340	8.019

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, kenaikan laba bersih akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD. Kenaikan laba bersih akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang SGD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas dalam mata uang SGD.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

(iv) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, penurunan laba bersih akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD. Sedangkan, peningkatan laba bersih akibat penguatan 5% mata uang SGD terhadap Rupiah terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas dalam mata uang tersebut.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(v) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD, SGD, dan RMB naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp383 (30 September 2011: tinggi/rendah sebesar Rp853), yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 4, 14 dan 19.

(vi) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2012 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2011 (DIAUDIT) dan**  
**Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing, kecuali data saham/unit)**

---

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, dan menggunakan hierarki tingkat 1.

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang, kecuali untuk utang obligasi yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp212.837 dan Rp561.823 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Nilai wajar obligasi diambil dari nilai transaksi terakhir obligasi pada tanggal pelaporan.

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 12 Oktober 2012, PT MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo terutang pinjaman dari BII dan DBS (Catatan 19).
- b. Pada tanggal 18 Oktober 2012, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas bank garansi yang diperoleh oleh Perusahaan dari BNI yang jatuh tempo pada tanggal 12 September 2012 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juni 2013 (Catatan 14).

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 24 Oktober 2012.